

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persalinan Preterm di RS Panti Waluyo sebanyak 57 orang (33,3%).
2. Kejadian preeklampsia di RS Panti Waluyo sebanyak 75 orang (43,9 %)
3. Sebagian besar responden memiliki paritas beresiko (63,2%), memiliki usia berisiko, usia sebagian besar ibu (83,0%) termasuk tidak berisiko. Sebagian besar ibu (60,8%) termasuk tidak anemia. Sebagian besar ibu memiliki pendidikan menengah-tinggi yaitu 57,9%, sebagian besar ibu (95,3%) tidak memiliki riwayat persalinan *preterm* dan sebagian besar ibu (90,1%) memiliki status gizi tidak KEK.
4. faktor yang berhubungan dengan persalinan *preterm* meliputi *preeklampsia*, paritas, status anemia dan status gizi, sedangkan usia ,pendidikan dan riwayat persalinan tidak berhubungan. Hasil regresi logistik menunjukkan kejadian preeklampsia memiliki hubungan paling kuat dengan persalinan preterm ($p=0,000$, $OR=173,032$), disusul usia dan status anemia.
5. Faktor yang paling dominan pada penelitian ini persalinan dengan *preeklampsia*

B. Saran

1. Bagi RS Panti Waluyo

- a. RS Panti Waluyo dapat meningkatkan pelayanan dengan tata laksana ibu hamil yang mengalami *preeklampsia* dengan baik agar tidak berlanjut dengan kejadian persalinan *preterm*.
- b. Tenaga Kesehatan di RS Panti Waluyo dapat memberikan sosialisasi kepada ibu hamil dalam mencegah *preeklampsia* dan persalinan *preterm*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan persalianan *preterm* antara lain ketuba pecah dini, pekerjaan ibu